

## **STRUKTURAL DALAM NOVEL HUJAN KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

Dia Dindra<sup>1</sup>, Leony Hartati<sup>2</sup>, Tryanti<sup>3</sup>, Sonia Yudiana Pramesti<sup>4</sup>,  
Saptiana Sulastr<sup>5</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Pontianak

Alamat e-mail : [diandradia04@gmail.com](mailto:diandradia04@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the intrinsic structure of the novel Hujan by Tere Liye and its relevance to literature learning at the secondary school level. This research employs a qualitative approach with a descriptive method and content analysis technique. The data are collected through reading and note-taking of intrinsic elements such as theme, plot, characterization, setting, point of view, and moral message. The results show that the novel has a coherent structure with dominant themes of love, loss, and resilience. The plot is chronological, and the characters are strongly developed, especially the main character, Lail. Furthermore, the novel contains moral and social values that make it relevant as teaching material to support students' character building and literary appreciation skills.*

*Keywords: intrinsic structure, Hujan novel, literature learning, character values.*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur intrinsik dalam novel Hujan karya Tere Liye serta relevansinya dalam pembelajaran sastra di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis isi. Data diperoleh melalui teknik membaca dan pencatatan terhadap unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini memiliki struktur yang utuh dengan tema utama cinta, kehilangan, dan ketegaran. Alur yang digunakan adalah alur maju, sedangkan tokoh-tokohnya memiliki karakter yang kuat, terutama tokoh Lail. Selain itu, novel ini mengandung nilai moral dan sosial yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung pembentukan karakter dan kemampuan apresiasi sastra siswa.*

*Kata kunci: struktur intrinsik, novel Hujan, pembelajaran sastra, nilai karakter.*

## **A. Pendahuluan**

Karya sastra adalah hasil imajinasi manusia dan dapat memberikan kesan yang baik di benak pembaca. Citra adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambaran tentang peristiwa berdasarkan fakta atau pengalaman seseorang. Tergantung pada genre, pekerjaannya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: prosa (novel), puisi dan drama (Indah et al, 2022). Dengan genre sastra ini, penulis hanya berfokus pada genre prosa.

Novel adalah suatu bentuk sastra naratif yang panjang, biasanya ditulis dalam bentuk prosa. Ini adalah sebuah karya fiksi yang mencakup pengembangan karakter, alur cerita, dan tema yang kompleks. Berbeda dengan karya sastra pendek seperti cerpen, novel memberikan ruang yang lebih luas bagi pengembangan karakter dan plot (Bahasa et al., 2024).

Novel "Hujan" karya Tere Liye (2016) merupakan sebuah cerita fiksi ilmiah yang mengisahkan perjalanan hidup seorang gadis bernama Lail setelah mengalami bencana alam dahsyat berupa letusan gunung berapi dan gempa bumi yang

menghancurkan kota tempat tinggalnya. Lail menjadi yatim piatu dan harus menjalani hidup penuh tantangan di tengah kondisi dunia yang mengalami kerusakan parah, termasuk terjadinya tsunami di kota tempat ayah Lail bekerja. Dalam perjuangan bertahan hidup, Lail bertemu dan berhubungan erat dengan Esok, seorang pemuda jenius dan bijaksana yang menjadi sahabat, pelindung, dan sumber harapan Lail.

Novel ini menggambarkan tema-tema kemanusiaan seperti persahabatan, cinta, solidaritas, kehilangan, dan harapan di tengah krisis yang melanda umat manusia. Di balik kisah personal, novel ini juga menyoroti dampak kerusakan lingkungan dan upaya manusia untuk mencari solusi, seperti pembuatan kapal raksasa untuk menyelamatkan umat manusia. Dengan alur campuran yang dinamis dan karakter tokoh yang kuat, "Hujan" menyajikan refleksi mendalam tentang ketangguhan manusia, nilai-nilai sosial, dan makna hidup dalam menghadapi perubahan orde dunia yang dramatis (Saufa Aliqa et al., 2025).

Novel yang baik akan mengandung nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diteladani

oleh para pembaca setelah membaca novel tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Indah et al, 2022). Seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam, dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter atau mulia. Novel merupakan salah satu karya sastra yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA. Relevansi novel dalam pengajaran sastra dapat dilihat dari isi novel tersebut. Ada tidaknya nilai-nilai karakter dalam novel yang dapat diteladani dapat dijadikan acuan untuk menilai novel tersebut relevan untuk pembelajaran sastra di SMA atau tidak. Dengan nilai karakter di novel, siswa akan dapat meniru nilai-nilai tersebut dan menerapkannya Kehidupan sehari-hari.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam struktur intrinsik

dalam karya sastra, khususnya novel *Hujan* karya Tere Liye.

Objek penelitian ini adalah struktur intrinsik novel yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Data penelitian berupa kutipan-kutipan teks dalam novel yang relevan dengan fokus kajian. Adapun sumber data utama adalah novel *Hujan* yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan teknik catat. Peneliti membaca novel secara intensif dan berulang, kemudian mencatat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan unsur struktural yang dianalisis. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kategori unsur intrinsik, kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan keterkaitan antarunsur tersebut secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap struktur novel.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Tema adalah puisi atau tulisan yang menjadi bagian sentral dan penting dari sebuah sastra, yang temanya mengungkapkan gagasan

tentang kehidupan dan kenyataan melalui kata-kata tertulis. Bahwa tema dari novel dengan Hujan karya Tere Liye ini adalah kasih sayang antara Lail dan Esok (Soke Bahtera) tumbuh setelah mereka semakin dekat dan kisah cinta antara laki-laki dan perempuan yang terpisah oleh sebuah jarak dan waktu.

Alur yang digunakan dalam novel Hujan karya Tere Liye adalah alur maju yang meliputi tahap pengenalan, tahap rangkaian peristiwa, tahap klimas dan tahan penyelesaian.

Dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, tokoh utama adalah Lail yang berkarakter kuat, tabah, dan penuh empati meskipun mengalami banyak kehilangan. Esok digambarkan sebagai sosok cerdas, rasional, dan bertanggung jawab, sekaligus memiliki kepedulian tinggi terhadap Lail. Maryam sebagai sahabat Lail berperan dengan karakter ceria, setia, dan suportif, menjadi penyeimbang emosi dalam cerita. Selain itu, terdapat tokoh Elijah yang bijaksana dan visioner dalam bidang ilmu pengetahuan, serta beberapa tokoh pendukung lain seperti ibu Lail yang penyayang dan petugas fasilitas yang bersikap profesional, yang semuanya

mendukung perkembangan konflik dan kedalaman cerita.

Latar tempat merupakan lokasi terjadinya peristiwa dalam karya fiksi (Kasmi, 2015). Dalam novel Hujan karya Tere Liye, latar tempat ditampilkan secara beragam untuk memperkuat suasana dan alur cerita. Latar tersebut meliputi kota sebagai pusat aktivitas modern, yang tergambar melalui deskripsi ruangan mutakhir; kapsul kereta sebagai sarana transportasi canggih yang menunjukkan kemajuan teknologi; taman kota sebagai ruang publik tempat interaksi sosial; serta kolam air mancur Central Park yang menjadi landmark penting.

Sudut pandang yang digunakan pada novel hujan karya Tere Liye sudut pandang orang ketiga "dia". ).

Amanat dalam novel Hujan karya Tere Liye menekankan pentingnya ketegaran dalam menghadapi berbagai keadaan dan tantangan hidup. Tokoh-tokoh dalam cerita menunjukkan bahwa meskipun mengalami kehilangan, kesedihan, dan situasi sulit, manusia tetap harus memiliki semangat untuk bangkit dan melanjutkan kehidupan.

Karya sastra merupakan karya imajinasi pengarang yang

mencerminkan kehidupan sosial di masyarakat. Dalam pendidikan, sastra berperan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta kepribadian siswa.

Melalui karya sastra, dapat membentuk pendidikan karakter siswa seperti nilai sosial, agama, moral, dan budaya. Karena merupakan karya imajinatif, karya sastra dapat membentuk pola pikir dan respon pembaca terhadap apa yang dibacanya. Salah satu pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan mengapresiasi karya sastra.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel Hujan karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa novel ini memiliki struktur intrinsik yang lengkap dan saling berkaitan, meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, serta amanat. Tema utama yang diangkat adalah perjuangan hidup, cinta, kehilangan, dan ketegaran dalam menghadapi perubahan.

Alur yang digunakan adalah alur maju sehingga cerita tersusun secara runtut dan mudah dipahami oleh pembaca. Tokoh-tokoh dalam novel digambarkan dengan karakter yang kuat dan beragam, seperti Lail yang

tanggguh dan pemberani, serta tokoh-tokoh lain yang mendukung perkembangan cerita dan penyampaian nilai-nilai kehidupan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, F., Arianti, I., & Kasuaran, T. (2024). Analisis gaya bahasa tokoh utama dalam novel Hujan karya Tere Liye. *Jurnal Konsepsi*, 12(4), 104-115.
- Bahasa, J., Budaya, D., Pomolango, C. S., & Achmad Bagtayan, Z. (2024). *ANALISIS KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA PADA NOVEL PULANG*. 14(1), 2024. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/index>
- Indah, N., & Wulan, N. (n.d.). KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI KARAKTER DALAM NOVEL HUJAN KARYA TERE LIYE. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Abdimas*, 1, 2022.
- Lestari, A. K. (2020). Aspek Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 78-96.
- Pentor, K. P. J., Rai, I. B., & Ariana, I. P. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Widya Accarya*, 12(2), 205-218.
- Qiwarunnisa, Q., & Mulyono, M. (2018). Simbolisme hujan dalam

novel hujan karya tere liye. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(3), 155-164.

Sandra, E., Nofrita, M., & Arianti, R. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam novel Hujan Karya Tere Liye. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 11-19.

Saufa Aliqa, N., Aisyabila Alqirana, S., Manuella, C., Simanjuntak, V., Br Marbun, L., & Exaudi Butar - Butar, A. (n.d.). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara ANALISIS NOVEL HUJAN KARYA TERE LIYE ANALYSIS OF THE NOVEL RAIN BY TERE LIYE*. Retrieved <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

Sauri, S. (2020). Nilai-nilai sosial dalam novel hujan karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran kajian prosa pada mahasiswa Program Studi Diklatrasiada Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(1).

Wahyuni, P. (2019). Hegemoni kekuasaan dalam novel Hujan karya Tere Liye dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Skripta*, 5(1).